

ABSTRACT

ANALYSIS OF EARNINGS MANAGEMENT (INCOME MAXIMIZATION) IN MANUFACTORY COMPANIES BEFORE AND AFTER FOREIGN EXCHANGE RATE OF 2010-2015 PERIOD

By:

SELVERICO SUTANTO

This study is aimed to analysis income maximization which should do by manufactory companies before and after foreign exchange rate of 2010-2015 period.

The population of study is Indonesia stock exchange manufactory companies. The sample is using purposive sampling. Based on this method, there is 128 manufactory companies with data from the companies financial statement which is used for six years from 2010 to 2015.

The result of this study was finding average rate of applied profit management level for income maximization before increasing foreign exchange rate of 2010-2012. It is lower than applied profit management level for income maximization after increasing foreign exchange rate of 2013-2015 period up to 0,1117%. According to paired T-test, applied profit management level after increasing foreign exchange rate had not have different significant level compared with increasing foreign exchange rate before. The probability is 0,141 larger than significant level 0,05.

Keywords: Earnings Management, Model Modified Jones, Income Maximization

ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN LABA (*INCOME MAXIMIZATION*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA KENAIKAN KURS PERIODE 2010-2015

Oleh

SELVERICO SUTANTO

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat manajemen laba (*income maximization*) yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah terjadinya kenaikan kurs mata uang asing dari periode 2010-2015

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut didapatkan sampel sebanyak 128 perusahaan manufaktur. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur selama enam tahun dari tahun 2010 sampai dengan 2015.

Hasil dari penelitian ini adalah pada periode tahun 2010-2012 tingkat rata-rata penerapan manajemen laba dengan menaikkan laba (*income maximization*) sebelum terjadinya kenaikan kurs mata uang asing lebih rendah dibandingkan dengan tingkat penerapan manajemen laba dengan menaikkan laba (*income maximization*) sesudah terjadinya kenaikan kurs mata uang asing periode 2013-2015 sebesar 0,1117%. Berdasarkan uji *paired T-test* menunjukkan tingkat penerapan manajemen laba sesudah kenaikan kurs mata uang asing tidak terdapat perbedaan secara signifikan dibandingkan dengan sebelum terjadinya kenaikan kurs mata uang asing dengan tingkat probabilitas sebesar 0,141 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Model *Modified Jones*, *Income Maximization*